

PELATIHAN PARAFRASE UNTUK PENCEGAHAN PLAGIASI PADA PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA

Herman Lawelai¹⁾, Anwar Sadat²⁾, Ansar Suherman³⁾, Harry Fajar Maulana⁴⁾, Asrul Nazar⁵⁾

^{1,2}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

^{3,4}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

¹herman.lawelai@umbuton.ac.id, ²anwar.sadat@umbuton.ac.id, ³ansar.suherman@umbuton.ac.id,

⁴harryfajarmaulana@gmail.com, ⁵asrulnazar@gmail.com

Diterima 1 Juli 2022, Disetujui 8 Juli 2022

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu mahasiswa memanfaatkan Aplikasi Parafrase diperlukan saat menulis artikel ilmiah untuk menghindari plagiarisme. Akibatnya, ini penting untuk semua mahasiswa. Namun, mahasiswa semester tujuh di Universitas Muhammadiyah Buton belum menguasai pendekatan parafrase yang tepat. Bakat ini dapat dikembangkan dengan membaca terus-menerus atau melalui penggunaan aplikasi internet gratis atau komersial. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian melalui penyebaran angket kepada mahasiswa atas kegiatan yang telah diselesaikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di Universitas Muhammadiyah Buton. Kegiatan ini dilakukan dengan menyediakan alat parafrase untuk membantu mahasiswa dalam mengurangi plagiarisme; Namun demikian, alat-alat tersebut harus dibaca ulang oleh mahasiswa agar makna dari artikel yang dikutip tetap konsisten. Menurut hasil survei yang didistribusikan melalui *Google Form*, 6,6 persen mahasiswa menunjukkan bahwa mereka tidak dapat menggunakan perangkat lunak parafrase yang diajarkan selama layanan, sementara 93,4 persen menyatakan bahwa mereka dapat menggunakan program parafrase yang diajarkan.

Kata kunci: Aplikasi; Parafrase; Plagiarisme; Karya Tulis Ilmiah.

ABSTRACT

The purpose of this service is to help students take advantage of the necessary Paraphrasing Application when writing scientific articles to avoid plagiarism. Consequently, it is important for all students. However, the seventh semester students at the Muhammadiyah University of Buton have not mastered the right paraphrasing approach. This talent can be developed by constant reading or through the use of free or commercial internet applications. This activity is carried out in three stages, namely planning, implementation, and assessment through distributing questionnaires to students on the activities that have been completed. This community service activity took place at the Muhammadiyah University of Buton. This activity is carried out by providing a paraphrasing tool to assist students in reducing plagiarism; However, these tools must be re-read by students so that the meaning of the quoted articles remains consistent. According to the results of a survey distributed via Google Forms, 6.6 percent of students indicated that they were unable to use the taught paraphrasing software during the service, while 93.4 percent stated that they could use the taught paraphrasing program.

Keywords: Application; Paraphrasing; plagiarism; Scientific papers.

PENDAHULUAN

Kampus adalah lembaga yang memiliki proses belajar dan mengajar serta kegiatan yang menghasilkan ilmu dan pengetahuan (Baiq Rina Amalia Safitri, Pahriah, Husnul Hatimah, Dahlia Rosma Indah, 2021). Tujuan pendidikan adalah untuk menyediakan mahasiswa dengan informasi yang mencakup soft skill dan hard skill. Penulisan artikel ilmiah sangat terkait dengan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah merupakan salah satu bentuk

pengakuan ilmiah bagi penulis karya ilmiah, khususnya di bidang akademik (Alka, 2017). Sayangnya, pembuatan karya ilmiah belum dipandang sebagai hal yang krusial bagi pengajar dan mahasiswa di Indonesia saat ini.

Karya ilmiah selalu menjadi isu yang sangat penting karena merupakan aspek yang paling mendasar dari ilmu pengetahuan. Universitas di seluruh dunia mencoba mengkomunikasikan pandangan dan konsep mereka melalui karya ilmiah

yang berfokus pada penelitian (Nurhayatin et al., 2018). Mereka percaya bahwa menghasilkan karya ilmiah adalah suatu keharusan untuk menjadi kontribusi yang paling berharga bagi ilmu pengetahuan. Karya ilmiah berfungsi sebagai sumber penulisan karya ilmiah atau publikasi.

Keterampilan bahasa adalah karakteristik penting yang harus dikuasai mahasiswa untuk memperluas dan menambah pengetahuan mereka (Hafidz & Sudarso, 2020). Empat komponen bahasa yang harus dipelajari adalah menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (ZR et al., 2020). Karena menulis bukanlah bagian teoretis, itu adalah salah satu dari empat komponen bahasa yang menuntut kemampuan unik dan harus terus disempurnakan untuk menjadi karya ilmiah. Menulis dapat dipandang sebagai kegiatan yang rumit yang membutuhkan berbagai keterampilan. Latihan terus menerus diperlukan untuk pengembangan menulis agar tulisan menjadi runtut, kohesif, dan terbatas. Kegiatan menulis, sebagai jenis mendengarkan dan membaca berbagai sumber literasi, dengan demikian merupakan komponen penting dalam mengembangkan penulisan ilmiah, yang membutuhkan pengalaman.

Untuk mengembangkan artikel ilmiah, prosedur parafrase dapat digunakan untuk meningkatkan fitur penulisan (Norfa'i, SKM., 2021). Parafrase adalah proses menciptakan kembali kalimat atau pernyataan dalam bahasa lain tanpa mengubah maknanya. Istilah "interpretasi" mengacu pada modifikasi kata-kata dari sebuah teks tanpa mengubah maksud aslinya untuk menciptakan sesuatu yang sangat berbeda dari teks aslinya. Tujuan parafrase adalah untuk membuat bahasa penulis lebih mudah dipahami dengan menyederhanakannya (Nashihuddin, 2017).

Parafrase juga digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dalam kalimat yang berbeda tetapi dengan ide yang sama. Pengungkapan kembali komunikasi dari satu tingkat atau jenis bahasa ke yang lain tanpa mempengaruhi maknanya dikenal sebagai interpretasi. Plagiarisme dari karya orang lain merajalela, salah satu contohnya muncul dalam bentuk artikel ilmiah. Ini dilakukan dengan mengubah kosakata dengan sinonim, mengubah pernyataan aktif menjadi frasa pasif, dan mengubah struktur kalimat.

Karya tulis ilmiah adalah salah satu genre penulisan yang lebih sulit untuk diproduksi karena memerlukan keterampilan linguistik tingkat tinggi serta pendekatan yang tepat (Suarny & Jumino, 2019). Parafrase merupakan salah satu bakat yang diperlukan. Namun, parafrase tidak langsung dan membutuhkan latihan dalam bahasa ketiga. Ketika parafrase, mahasiswa dapat membuat berbagai kesalahan yang memerlukan perhatian khusus, pemahaman, dan latihan untuk mengatasinya.

Mengutip dan parafrase menunjukkan perkembangan akademik mereka dalam pengaturan paragraf (Tiara et al., 2017). Sebuah studi observasional dilakukan untuk menentukan bagaimana seorang penulis dapat memanfaatkan konsep mengutip dan parafrase. Mahasiswa dapat mengembangkan paragraf kohesif dimulai dengan kalimat topik dan diakhiri dengan setiap frase dievaluasi dalam penerapan aturan referensi dan parafrase sebagai pilar penting dalam konstruksi paragraf.

Akibatnya, daripada mengutip dan memparafrasekan seluruh frasa pendukung mereka, sebagian besar mahasiswa lebih memilih untuk menyederhanakan kalimat pendukung yang paling signifikan untuk mendukung kalimat subjek, dan akhirnya menggunakan kalimat penutup sebagai pernyataan ulang dari kalimat tema.

Seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan parafrase yang kuat. Namun, mahasiswa belum mempelajari pendekatan parafrase yang tepat. Bakat ini dapat dikembangkan dengan menggunakan aplikasi internet gratis atau berbayar. Mahasiswa perlu untuk menulis tulisan parafrase dan abstrak karena berbagai penyebab seperti kurangnya kosa kata dan pemahaman. Lebih jauh lagi, karena mereka kekurangan pemahaman mendasar tentang parafrase dan teks abstrak, sehingga diperlukan parafrase dan generalisasi teks (Lubis et al., 2019). Meskipun ada kemampuan untuk parafrase dan teks abstrak, sebahagian mahasiswa tidak tahu bagaimana menulis tulisan parafrase dan abstrak secara memadai.

Mencermati latar belakang diatas maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu mahasiswa semester akhir pada Universitas Muhammadiyah Buton untuk menurunkan tingkat plagiarisme karya tulis ilmiah atau skripsi mereka dengan menggunakan program gratis atau berbayar yang tersedia secara online.

METODE

Metode kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di Aula Universitas Muhammadiyah Buton. Peserta kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa semester VII Universitas Muhammadiyah Buton.

Tim pengabdian melakukan segala persiapan kegiatan, dimulai dengan mencatat jumlah dan kesiapan peserta yang akan mengikuti pelatihan (Oktaviyanti et al., 2021). Latihan ini membutuhkan peralatan seperti: laptop, kabel roll, dan materi PowerPoint. Pengabdian ini dilakukan dengan menyediakan alat parafrase untuk membantu mahasiswa dalam mengurangi plagiarisme.

Pada tahap pelaksanaan pengabdian, semua tindakan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan tahapan persiapan (Hastari, 2021).

Dalam pelaksanaan tim pengabdian memberikan informasi mencakup petunjuk tentang cara menggunakan program aplikasi paraphrase yang tersedia secara online. Tahapan penyediaan konten dilakukan melalui presentasi powerpoint, dilanjutkan dengan penjelasan dari tim pengabdian untuk pendukung dan menunjukkan prosedur tahapan demi tahapan dalam melakukan paraphrase.

Diakhir kegiatan, tim pengabdian meninjau pelaksanaan kegiatan dengan memberikan kuesioner melalui *Google Forms* yang mencakup berbagai pertanyaan tentang pengembangan keterampilan dan jawaban mahasiswa untuk menggunakan aplikasi paraphrase yang tersedia secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan informasi kepada peserta tentang aplikasi paraphrase serta memberikan informasi tentang etika penerbitan ilmiah dan plagiarisme. Oleh karena itu, salah satu teknik untuk menghindari plagiarisme adalah dengan mencantumkan sumber pengarang dari item tersebut dalam daftar pustaka (Patak & Tahir, 2019), baik sebagian maupun seluruhnya. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi paraphrase secara substansial dapat membantu peserta yang masih berstatus mahasiswa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel jurnal atau skripsi.

Adapun beberapa aplikasi paraphrase yang dapat diakses dan dimanfaatkan secara online yang diperkenalkan pada peserta antara lain:

Tabel 1. Beberapa Aplikasi Parafrese yang diperkenalkan kepada peserta pelatihan.

Nama Aplikasi	Link akses secara online
Quillbot	https://quillbot.com/
spinner.id	https://spinner.id/
SEOMagnifier	https://seomagnifier.com/
Paraphrasing Tool	https://paraphrasing-tool.com/

Publikasi ilmiah telah lama menjadi isu hangat karena merupakan komponen penting dari ilmu pengetahuan (ZR et al., 2020). Makalah ilmiah memungkinkan para ilmuwan untuk secara langsung berkontribusi pada solusi tantangan yang mereka hadapi. Menulis artikel ilmiah juga memungkinkan para ilmuwan untuk memasukkan individu dari negara yang berbeda untuk mendapatkan ide-ide baru untuk menemukan solusi yang lebih efisien dan efektif. Tim mengevaluasi pelatihan ini dengan meminta mahasiswa semester tujuh untuk menyusun draft karya ilmiah yang telah mereka tulis sehingga tim dapat mengedit dan menawarkan informasi. Tim juga membantu mahasiswa tersebut hingga mampu menyelesaikan sebuah karya ilmiah, seperti sebuah artikel.

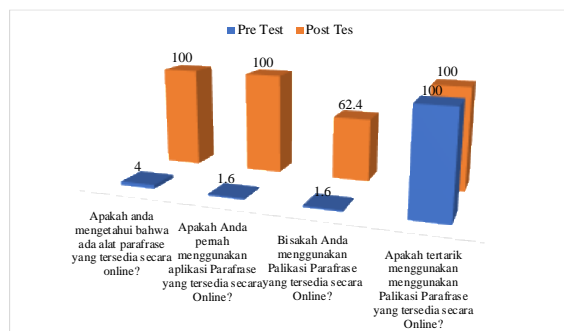
Beberapa mahasiswa masih percaya bahwa menghasilkan karya ilmiah adalah aspek yang sulit dari proses perkuliahan. Akibatnya, mahasiswa hanya mengandalkan ilmu “copy paste”. Namun, ini tidak diizinkan. Mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir seperti skripsi dan publikasi di jurnal penelitian. sehingga, ketika menulis karya ilmiah, mahasiswa harus memahami dan menghormati hak cipta dan plagiarisme.

Penulis akan menghindari plagiarisme dengan memparafrasekan pernyataan yang dikutip. Parafrese dapat digunakan dalam berbagai konteks. Banyak faktor yang mempengaruhi parafrese, termasuk panjang ujaran, tingkat diksi, dan register ucapan. Plagiarisme adalah pelanggaran akademik, oleh karena itu sangat penting. Namun, sebagian besar mahasiswa tidak menyadari bahwa kutipan langsung dilarang (Hafidz & Sudarso, 2020). Akibatnya, menggunakan perangkat lunak parafrese adalah kegiatan yang signifikan untuk mengurangi jumlah plagiarisme dalam tesis mahasiswa. Latihan-latihan yang tercantum di bawah ini dirancang untuk mengajarkan mahasiswa bagaimana memparafrasekan materi ilmiah untuk menghindari plagiarisme.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Pada akhir kegiatan Seluruh peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan melalui *Google Forms* untuk menganalisis perkembangan bakat dan pemahaman peserta, serta untuk mengevaluasi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Gambar di bawah ini menggambarkan hasil kuesioner penilaian yang diisi oleh peserta kegiatan pengabdian ini:



Gambar 2. Tingkat Pemahaman Mitra Sebelum dan Setelah Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta tentang penggunaan program parafrase online sebelum dan sesudah pelatihan. Namun, karena masih terdapat 2 peserta dari 80 peserta tidak dapat secara mandiri untuk memanfaatkan dan menggunakan program parafrase untuk menulis kalimat berdasarkan subjek dan topik penelitiannya, olehnya itu, mereka harus terus diawasi dan diarahkan bahkan setelah pelatihan selesai.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi paraphrasing cukup bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam mengurangi jumlah plagiarisme. Sepanjang acara, mahasiswa sangat antusias untuk belajar bagaimana memanfaatkan instrumen yang disarankan untuk karya ilmiah mereka. Ini sangat berguna untuk kegiatan untuk mahasiswa lain yang sedang mengalami situasi yang sama. Menurut temuan evaluasi melalui penyebaran survei melalui Google Form, 6,6 persen mahasiswa menyatakan bahwa belum dapat memanfaatkan program parafrase yang diajarkan pada saat pengabdian, sedangkan 93,4 persen menyatakan telah dapat memanfaatkan program parafrase yang diajarkan.

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini, dapat diagendakan secara terus menerus dan menjadi pembelajaran penting bagi Lembaga Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah bagi mahasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung kegiatan ini. Lembaga Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Universitas Muhammadiyah Buton salah satunya, demikian pula beberapa pihak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini, dan berharap semoga petunjuk ini bermanfaat bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Buton.

DAFTAR RUJUKAN

- Alka, M. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah. In *Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Vol. 1*. (Issue October, p. 1). researchgate.net. <https://www.researchgate.net/publication/320508023>
- Baiq Rina Amalia Safitri, Pahria, Husnul Hatimah, Dahlia Rosma Indah, S. (2021). Pelatihan Karya Tulis Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41–44. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/2687>
- Hafidz, M., & Sudarso, H. (2020). Penerapan Academic Voice Dengan Menggunakan Apa (American Psychological Association) Style Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Ma an-Namirah Tanah Merah Bangkalan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.30737/jaim.v3i2.879>
- Hastari, R. C. (2021). Pelatihan Penelusuran Referensi dan Pencegahan Plagiasi Pada Kegiatan Diklat Dasar Karya Tulis Ilmiah. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i1.1582>
- Lubis, M. S., Rahimah, A., & Lubis, I. S. (2019). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. In *Berkah Prima* (p. 151). osf.io. <https://osf.io/23zcw/download>
- Nashihuddin. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kepustakawanan: Pengantar Dan Praktik. In *ResearchGate: Vol. 1*. (Issue October, p. 1). <https://www.researchgate.net/publication/320508023>
- Norfai, SKM., M. K. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah”, Kenapa Bingung? In *Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah”, Kenapa Bingung?* books.google.com. https://www.google.co.id/books/edition/Kesulitan_dalam_Menulis_Karya_Tulis_Ilmi/crgmEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+slovin&pg=PA88&printsec=frontcover
- Nurhayatin, T., Inggriyani, F., & Ahmad, A. (2018). Analisis Keefektifan Penggunaan Kalimat Dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 102. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2911>
- Oktaviyanti, I., Umar, U., Erfan, M., Novitasari, S., & Mauluda, M. A. (2021). Sosialisasi Wawasan Plagiarisme Karya Tulis Ilmiah Untuk Mahasiswa Selama Perkuliahan Online Di Masa Pandemi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 279. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.4912>
- Patak, A. A., & Tahir, M. (2019). Avoiding

plagiarism using mendeley in Indonesian higher education setting. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 686–692.

<https://doi.org/10.11591/ijere.v8i4.20268>

Suarny, L., & Jumino, J. (2019). Literasi Informasi Mahasiswa Dalam Penulisan Sitiran Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Unit Pelaksana Kegiatan Research In *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. ejournal3.undip.ac.id. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23178/21203>

Tiara, K., Hermawan, B., & Suci, K. (2017). Pemanfaatan Fgr Services Untuk Menanggulangi Pencegahan Plagiarisme Pada Karya Tulis Ilmiah. *SENSI Journal*, 3(1), 62–79. <https://doi.org/10.33050/sensi.v3i1.761>

ZR, H., Syafruddin, S., & Muntari, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA/MA di Kecamatan Narmada Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.514>